

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan metode perbandingan antara ular tangga dan audio visual yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan Gigi dan mulut menggunakan perbandingan Media audio visual dan ular tangga pada anak kelas V UPTD SD Negeri Angkasa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri Angkasa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian, baik berupa individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas V UPTD SD Negeri Angkasa yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Ateknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian jumlah subyek sama dengan populasi yaitu 40 orang, alasan mengambil total sampling ini Mengingat total populasi yang diteliti berjumlah kurang dari 100 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas: Penyuluhan kesehatan dengan membandingkan media audio visual dan permainan ular tangga.

Variabel terikat: Tingkat pengetahuan siswa UPTD SD Negeri Angkasa mengenai kesehatan gigi dan mulut.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur
1	a. Penyuluhan kesehatan gigi menggunakan audio visual (video anilmasi menjaga kesehatan gigi dan mulut) b. Penyuluhan kesehatan gigi menggunakan permainan ualar tangga (menjaga kesehatan gigi dan mulut)	Suatu kegiatan yang di lakukan dengan cara bermain ular tangga dan menonton video kesehatan gigi dan mulut		
2	Tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut	Kemampuan dari respondem dalam menjawab pertanyaan tentang kesehatan gigi dan mulut	kuesioner	Jika pertanyaan bersifat positif jawaban benar=1, dan jawaban salah=0, jika pertanyaan bersifat negatif jawaban salah =1 dan jawaban benar=0 Baik=75-100% Cukup=60-74% Buruk=0-59%

F. Jenis Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini data dengan membagikan atau memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh langsung dari biodata siswa- siswi (jumlah, nama, jenis kelamin) di UPTD SD Negri Angkasa.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan dimana setiap pertanyaan yang bersifat positif diberi skor 1 jika jawabannya benar dan diberi skor 0 jika jawabannya salah. Apabila pertanyaan bersifat negatif maka jawaban benar diberi nilai 0 dan salah diberi nilai 1.

Pertanyaan yang bersifat positif terdapat 17 nomor yang terdiri dari nomor (1, 2, 5, 7, 11, 13, 14, 16, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28), sedangkan pertanyaan yang bersifat negatif terdapat 13 nomor yang terdiri dari nomor (3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 17, 18, 22, 29 dan 30).

Untuk memperoleh persentase dari setiap jawaban dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh nilai}} \times 100\%$$

Adapun kriteria yang digunakan adalah

- a. Baik $\geq 75\%$ -100%
- b. Cukup 60-74%
- c. Buruk ≤ 0 -59%

H. Jalannya Penelitian

1. Pra Penelitian

- a. Menentukan lokasi penelitian yaitu UPTD SD Negeri Angkasa.
- b. Meminta izin kepada Kepala sekolah UPTD SD Negeri Angkasa untuk menjadi lokasi penelitian.
- c. Mengidentifikasi siswa-siswi yang akan dijadikan objek peneliti.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden.

2. Pelaksanaan

- a. Hari pertama
 - 1) Memberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut kepada siswa-siswi kelompok 1 sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media video. Dengan waktu pengisian kurang lebih 10 menit.
 - 2) Mengumpulkan kuesioner
 - 3) Memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video kepada siswa-siswi kelompok 1
Kegiatan ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri Angkasa dengan durasi 30 menit.

- 4) Setelah penyuluhan, siswa kembali diberikan daftar pertanyaan kedua untuk mengukur pengetahuan mereka mengenai kesehatan gigi dan mulut setelah mendapat penyuluhan melalui media video, dengan waktu pengerjaan sekitar 10 menit.
 - 5) Pengumpulan kuesioner
- b. Hari kedua
- 1) Memberikan Kuesioner untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa-siswi kelompok 2 UPTD SD Negeri Angkasa sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media permainan ular tangga. Dengan waktu pengisian kurang lebih 10 menit.
 - 2) Mengumpulkan kuesioner
 - 3) Memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut menggunakan media ular tangga kepada siswa-siswi kelompok 2 di UPTD SD Negeri Angkasa. Setelah dilakukan penyuluhan berikan lagi daftar pertanyaan kedua untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi tentang kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media permainan ular tangga. Waktu pengisian kurang lebih 10 menit.
 - 4) Pengumpulan kuesioner kedua.
 - 5) Langkah terakhir adalah memeriksa kelengkapan data.
- c. Hari Terakhir
- 1) Penyusunan data

- 2) Pengklasifikasi data
- 3) Entri data
- 4) Analisa data
- 5) Penyajian data dalam bentuk laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian.

I. Analisis Data

Data-data yang telah didapat tersebut kemudian diolah serta dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi secara manual atau bantuan computer, untuk memberikan informasi tentang efektivitas penyuluhan menggunakan video dan game ular tangga terhadap pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut.

Untuk aspek pengetahuan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Baik $\geq 75\%$ -100%
- b. Cukup 60-74%
- c. Buruk ≤ 0 -59%